

ABSTRAK

Muhammad Harry Luqman, NIM. 3173331034. Analisis Dampak Penertiban Satpol Pp Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Jalan Cokro Aminoto Kecamatan Kisaran Barat. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui dampak penertiban terhadap kondisi sosial pedagang kaki lima di Jalan Hos Cokroaminoto Kecamatan Kota Kisaran Barat, dan 2) mengetahui dampak penertiban terhadap kondisi ekonomi pedagang kaki lima di Kecamatan Kota Kisaran Barat.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2024 di Jalan Hos Cokroaminoto Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pedagang kaki lima di Jalan Hos Cokroaminoto berjumlah 48 jiwa dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap pedagang kaki lima di Jalan Hos Cokroaminoto. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat dampak terhadap kondisi sosial bagi pedagang kaki lima setelah penertiban yang dilakukan yaitu interaksi antar pedagang dengan terbentuknya kelompok pedagang kaki lima. Kelompok tersebut dibentuk agar masing-masing pedagang saling mengingatkan untuk tidak berjualan di Jalan Hos Cokroaminoto pada saat pagi sampai sore hari, pedagang juga semakin kompak dengan adanya kelompok tersebut. Penertiban juga berdampak pada rasa aman pedagang karena pengrusakan tidak terjadi lagi namun masih tidak aman dengan adanya pungutan liar dari organisasi masyarakat. 2) Penertiban juga memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi pedagang kaki lima di Jalan Hos Cokroaminoto. Sebelum penertiban, rata-rata modal sebesar Rp4.745.125,00, setelah penertiban menjadi Rp4.313.750,00 per minggu. Pada pendapatan, sebelum penertiban dengan rata-rata Rp6.040.490,00 setelah penertiban sebesar Rp5.491.354,00 dalam satu minggu. Sebelum penertiban, rata-rata pengeluaran sebesar Rp515.521,00, setelah penertiban sebesar Rp515.521,00 juga karena kebutuhan yang sama pada sebelum dan setelah penertiban. Pada keuntungan, sebelum penertiban mendapatkan rata-rata sebesar Rp728.292,00 per minggu, setelah penertiban menjadi Rp662.083,00.

Kata Kunci: Dampak Penertiban Satpol PP Terhadap Pedagang, Sosial Ekonomi